BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jember Politeknik Negeri merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang mengarah pada proses belajar mengajar dengan ingat keahlian dan mampu melaksanakan pengembangan standart-standart keahlian secara spesifik. Pendidikan yang diberikan memiliki sistem keterampilan dasar yang kuat sehingga mampu mencetak lulusan yang siap menciptakan perubahan di dunia kerja. Politeknik Negeri Jember memiliki 9 jurusan dengan jumlah 31 program studi. Pada program studi D3 Manajemen Agribisnis, mahasiswa menerima materi perkuliahan dan praktikum yang dilakukan selama semester I hingga semester V. Pada semester VI mahasiswa melaksanakan kegiatan magang di berbagai perusahaan yang bergerak di bidang ilmu pertanian dan ilmu manajemen dengan waktu yang tempuh 4 bulan. Kegiatan magang merupakan sebuah program akademik dimana mahasiswa berpartisipasi dalam lembaga-lembaga terkait dengan agribisnis. Melalui kegiatan magang, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan pemikiran kreatif, menyumbangkan ide-ide yang berharga, dan memperluas pengetahuan mereka, sehingga membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Magang juga menjadi salah satu persyaratan penting bagi mahasiswa semester VI di Politeknik Negeri Jember untuk menyelesaikan program studi mereka. Kegiatan kerjasama yang dilakukan antara Politeknik Negeri Jember dan PT. Rolas Nusantara Mandiri ini, dapat mempermudah mahasiswa untuk belajar secara langsung dan juga dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di ruang kuliah ke dalam lingkungan kerja di PT. Rolas Nusantara Mandiri Wonosari-Malang. Diharapkan bahwa melalui pengalaman ini, mahasiswa akan siap untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Wonosari-Malang yang berganti nama menjadi PTPN I Regional V merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengkhususkan diri dalam produksi teh hitam. Anak perusahaan dari PTPN I, yaitu PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Malang, fokus pada produksi bahan setengah

jadi, yaitu teh granule hitam yang kemudian diolah menjadi teh celup dan teh seduh menggunakan teh hitam mutu BMC (Broken Mix Pecco) sebagai bahan dasarnya. Produk teh celup dari PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari Malang memiliki beragam varian rasa, termasuk original, melati, dan vanila. Sementara itu, untuk teh seduh, tersedia berbagai varian seperti teh gajah kertowono, teh hitam bubuk jenis ken tea, teh seduh premium, dan teh hijau. Penjualan produk teh yang telah diolah terdapat beberapa jenis pendistribusian produk atau penjualan produk, yaitu kepengecer dan melalui toko atau outlet-outlet yang tersebar di berbagai daerah, yang merupakan bagian dari jaringan outlet PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Malang. Pabrik unit produksi teh celup PT. Rolas Nusantara Mandiri Wonosari-Malang, berlokasi di Wisata Kebun Teh Wonosari. Sebagai tambahan, pabrik tersebut juga mendirikan outlet di lokasi yang sama dengan pabriknya. Meskipun produksi di unit teh celup diatur sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), permintaan pembelian produk jadi di setiap outlet tidak selalu stabil dan dapat bervariasi dari waktu ke waktu. Selain itu, jumlah hasil produksi dari pabrik unit teh celup tidak selalu mencapai titik maksimal karena beberapa kendala yang terkait dengan faktor produksi utama yang dibutuhkan oleh PT. Rolas Nusantara Mandiri (Unit Teh Celup). Maka dari itu diperlukan manajemen bahan baku di PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Malang untuk menjaga kualitas dan ketersediaan pasokan, serta mengendalikan biaya produksi, mematuhi standar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang ini, diantaranya:

- a. Meningkatkan pemahaman, keahlian mahasiswa dan memberikan pengalaman praktis terkait aktivitas yang terjadi di lingkungan perusahaan.
- b. Melatih mahasiswa belajar berfikir kritis dan analisis terhadap perbedaan atau hal-hal yang ditemui saat bekerja.

 Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang didapat di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah:

- a. Menjelaskan bagaimana sistem manajemen bahan baku yang ada di PT.
 Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Malang.
- b. Manfaat apa saja yang didapatkan oleh PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Malang pada penerepan manajemen bahan baku yang akan digunakan.
- c. Dapat memahami dan melaksanakan kegiatan pengemasan Teh Seduh BMC1 Kg.

1.2.3 Manfaat magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di tempat magang.
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan kerja.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir secara kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi tindakan dan tanggapa yang logis terhadap kegiatan yang dikerjakan pada saat magang dan dibukukan dalam bentuk laporan kegiatan.
- d. Mahasiswa dapat belajar tangguh jawab dan amanah dalam mengerjakan pekerjaan yang telah diberikan atau dibebankan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi Magang di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari Malang. Lokasi perusahaan berada di PTPN I Regional V yang awal mulanya bernama PTPN XII Kebun Teh Wonosari-Malang terletak di Dusun Wonosari, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Magang ini dilaksanakan sejak tanggal 3 Maret 2025 sampai 30 Juni 2025 atau setara dengan 768 jam kerja. Jadwal kerja Senin-Sabtu mulai pukul 07.30-15.00 WIB, sedangkan Hari Minggu mulai pukul 09.00-16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu:

a. Observasi Lapang

Observasi lapang atau peninjauan secara langsung di lapangan adalah metode yang dilakukan dengan cara pengambilan data melalui pengamatan untuk mengetahui dan memahami apa yang dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilaksanakan selama kegiatan magang berlangsung yang dilakukan dengan cara menanyakan sesuatu yang tidak dimengerti kepada pihak yang bersangkutan.

c. Praktik Lapang

Praktik lapang merupakan kegiatan yang dilakukan di temat magang dan dapat berinteraksi secara langsung dengan para pekerja melalui bimbingan dan pengarahan dari pembimbing lapang yang dimulai dari pengenalan apa saja yang ada di kebun maupun di laboratorium.

d. Pengambilan Data

Pengambilan data adalah metode pelaksanaan selama magang berlangsung dengan cara pencatatan data yang diperlukan untuk menunjang masalah yang akan dikaji dan agar memudahkan dalam penyusunan laporan.

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data pendukung berupa foto untuk memerjelas kalimat yang ada dilaporan dengan menggunakan handphone atau kamera sebagai hasil bukti pada saat magang.

f. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini memiliki tujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan magang berlangsung, hal ini dilakukan agar kegiatan selama magang dapat dibukukan.